

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan peneliti dilapangan tentang “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Media Gambar Tunggal pada Siswa Kelas III SDN Buahbatu Kabupaten Bandung Barat” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan penggunaan media gambar tunggal disusun sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arahan dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian. Dalam Standar Proses guru harus menyusun dan mengembangkan RPP yang memuat: identitas mata pelajaran; Standar Kompetensi (SK); Kompetensi Dasar (KD) dari silabus yang akan dicapai; indikator pencapaian kompetensi; tujuan pembelajaran; materi ajar; alokasi waktu yang diperlukan; metode pembelajaran; kegiatan pembelajaran; penilaian hasil belajar dan yang terakhir sumber bahan. Dalam perencanaan guru telah menyusun beberapa kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar tunggal terdiri dari tiga siklus. Dimana dalam setiap siklus itu terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam pelaksanaan proses

pembelajaran pada tiap siklus terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Hasil kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar tunggal dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setiap siklus. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM 39,28% atau sebanyak sebelas orang dari jumlah siswa 28 orang, pada siklus II siswa yang mencapai KKM 71,42% atau sebanyak dua puluh orang dari jumlah siswa 28 orang dan pada siklus III siswa yang mencapai KKM 96,42% atau sebanyak dua puluh tujuh orang dari jumlah siswa 28 orang. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil karena sudah memenuhi standar ketuntasan belajar.

## 5.2 Rekomendasi

Bertitik tolak dari kesimpulan di atas dan untuk memperoleh manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK), baik bagi guru, Kepala Sekolah maupun bagi para pengelola pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru perlu merancang dan mengoperasionalkan secara optimal rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
2. Hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penggunaan media gambar tunggal sebaiknya disosialisasikan kepada guru di Sekolah Dasar sebagai upaya membantu terlaksananya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan profesionalisme para guru.
3. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pemecahan masalah tentang bagaimana penggunaan media gambar tunggal dalam

pembelajaran bahasa Indonesia dikelas III, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa.



**Safitri Kurniasari, 2013**

Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Tunggal Pada Siswa Kelas III SDN Buah Batu Kabupaten Bandung Barat  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)